

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

(UIN) Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 4,5, Kota Banjarmasin, serta mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basri No. 2, Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam investasi di pasar modal syariah, baik yang merupakan anggota organisasi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) maupun mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah meskipun tidak tergabung dalam organisasi tersebut.

KSPM adalah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai pasar modal, khususnya pasar modal syariah. Organisasi ini memberikan edukasi kepada anggotanya tentang dasar-dasar pasar modal, instrumen investasi, serta cara berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Selain itu, KSPM juga mengadakan kegiatan seperti seminar, workshop, dan simulasi pasar modal untuk membantu mahasiswa memahami cara berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan perusahaan yang membutuhkan dana dengan investor yang ingin menanamkan modalnya. Di pasar modal, berbagai surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperjualbelikan. Pasar modal memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh dana guna membiayai kegiatan usaha atau pengembangan, sementara investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Instrumen investasi yang terdapat di pasar modal syariah hanya mencakup perusahaan dan produk yang tidak melibatkan praktik-praktik yang dilarang oleh hukum Islam, seperti riba (bunga), perjudian, atau bisnis yang bertentangan dengan syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip etika dan moralitas Islam.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang terlibat dalam organisasi KSPM, mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah meskipun tidak tergabung dalam KSPM, serta mahasiswa yang belum terlibat sama sekali dalam pasar modal syariah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi keuangan, pengetahuan tentang pasar modal syariah, dan motivasi pribadi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Melalui analisis terhadap faktor-faktor tersebut, penelitian

ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Data mengenai jenis kelamin akan digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan minat dan preferensi dalam berinvestasi di pasar modal syariah antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan Hasil kuesioner yang di sebar, data berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut.

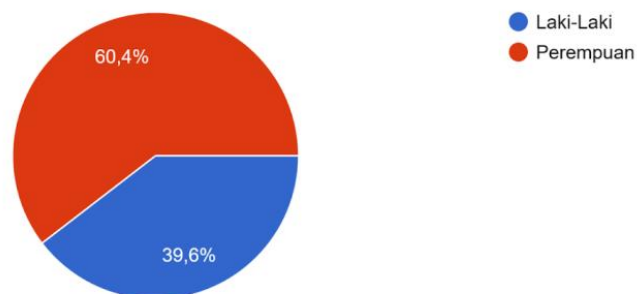
Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	38	60,4%
Perempuan	58	39,6%
Total	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

Jenis Kelamin
96 jawaban



2. Fakultas Responden

Responden dalam penelitian ini berasal dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat, dengan fokus utama pada mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kedua fakultas ini dipilih karena memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian, yaitu pasar modal syariah, sehingga diharapkan mahasiswanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut. Namun demikian, mahasiswa dari fakultas lain juga diperkenankan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, selama mereka berinvestasi atau memiliki pengetahuan terkait pasar modal syariah. data berdasarkan fakultas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah (orang)	Presentase (%)
FEBI	51	53,13%
FEB	36	37,50%
Tarbiyah dan keguruan	2	2,08%
Ushuluddin dan humainora	1	1,04%
Syariah	4	4,17%
Dakwah dan ilmu komunikasi	2	2,08%
Total	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

3. Angkatan Responden

Penelitian ini melibatkan mahasiswa angkatan 2021 hingga 2024. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan, diharapkan dapat terlihat perbedaan pandangan dan pengalaman mereka mengenai investasi di pasar modal, serta bagaimana pengetahuan mereka selama kuliah. data berdasarkan angkatan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
2021	27	28,13%
2022	11	11,46%
2023	23	23,96%
2024	35	36,46%
Total	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

4. Usia Responden

Responden penelitian ini berusia antara 18 hingga 24 tahun. Usia ini dipilih karena pada rentang usia tersebut, mahasiswa umumnya sudah lebih matang dalam membuat keputusan finansial, termasuk dalam hal investasi. Analisis berdasarkan usia ini akan memberikan gambaran tentang apakah ada perbedaan motivasi dan perilaku investasi di pasar modal syariah berdasarkan usia. data berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (orang)	Presentase (%)
18 Tahun	18	18,75%
19 Tahun	22	22,96%
20 Tahun	19	19,79%
21 Tahun	15	15,63%
22 Tahun	16	16,67%
23 Tahun	4	4,17%
24 Tahun	2	2,08%
Total	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

5. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam pembahasan ini, dijelaskan hasil jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner yang berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian. Hasil tersebut dirangkum agar memudahkan pemahaman terhadap tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

1. Variabel Kondisi Keuangan

Tabel 4.5
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan										
Item	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,04%	18	18,75%	52	54,17%	25	26,04%	96	100%
X1.2	2	2,08%	8	8,33%	50	52,08%	36	37,50%	96	100%

X1.3	2	2,08%	17	17,71%	55	57,29%	22	22,92%	96	100%
X1.4	0	0,00%	9	9,38%	53	55,21%	34	35,42%	96	100%
X1.5	5	5,21%	22	22,92%	52	54,17%	17	17,71%	96	100%
X1.6	1	1,04%	10	10,42%	52	54,17%	33	33,38%	96	100%
X1.7	0	0,00%	5	5,21%	47	48,96%	44	45,83%	96	100%
X1.8	1	1,04%	14	14,58%	50	52,08%	31	32,29%	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

Jadi hasil dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada item X1.1, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 18 responden tidak setuju (18,75%), 52 responden setuju (54,17%), dan 25 responden sangat setuju (26,04%).
- b. Pada item X1.2, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju (2,08%), 8 responden tidak setuju (8,33%), 50 responden setuju (52,08%), dan 36 responden sangat setuju (37,50%).
- c. Pada item X1.3, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju (2,08%), 17 responden tidak setuju (17,71%), 55 responden setuju (57,29%), dan 22 responden sangat setuju (22,92%).
- d. Pada item X1.4, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 9 responden tidak setuju (9,38%), 53 responden setuju (55,21%), dan 34 responden sangat setuju (35,42%).
- e. Pada item X1.5, sebanyak 5 responden menjawab sangat tidak setuju (5,21%), 22 responden tidak setuju (22,92%), 52 responden setuju (54,17%), dan 17 responden sangat setuju (17,71%).

- f. Pada item X1.6, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 10 responden tidak setuju (10,42%), 52 responden setuju (54,17%), dan 33 responden sangat setuju (34,38%).
- g. Pada item X1.7, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 47 responden setuju (48,96%), dan 44 responden sangat setuju (45,83%).
- h. Pada item X1.8, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 14 responden tidak setuju (14,58%), 50 responden setuju (52,08%), dan 31 responden sangat setuju (32,29%).

2. Variabel Pengetahuan

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Pengetahuan										
Item	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0,00%	1	1,04%	16	16,67%	79	82,29%	96	100%
X2.2	2	2,08%	17	17,71%	57	59,38%	18	20,83%	96	100%
X2.3	0	0,00%	1	1,04%	30	31,25%	62	67,71%	96	100%
X1.4	1	1,04%	5	5,21%	47	48,96%	41	44,79%	96	100%
X2.5	1	1,04%	5	5,21%	44	45,83%	43	47,92%	96	100%
X2.6	2	2,08%	17	18,71%	45	46,88%	30	33,33%	96	100%
X2.7	1	1,04%	7	7,29%	43	45,79%	42	45,88%	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

Jadi hasil dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada item X2.1, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 1 responden tidak setuju (1,04%), 16 responden setuju (16,67%), dan 79 responden sangat setuju (82,29%).
- b. Pada item X2.2, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju (2,08%), 17 responden tidak setuju (17,71%), 57 responden setuju (59,38%), dan 20 responden sangat setuju (20,83%).
- c. Pada item X2.3, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 1 responden tidak setuju (1,04%), 30 responden setuju (31,25%), dan 65 responden sangat setuju (67,71%).
- d. Pada item X2.4, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 47 responden setuju (48,96%), dan 43 responden sangat setuju (44,79%).
- e. Pada item X2.5, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 44 responden setuju (45,83%), dan 46 responden sangat setuju (47,92%).
- f. Pada item X2.6, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju (2,08%), 17 responden tidak setuju (17,71%), 45 responden setuju (46,88%), dan 32 responden sangat setuju (33,33%).
- g. Pada item X2.7, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 7 responden tidak setuju (7,29%), 43 responden setuju (44,79%), dan 45 responden sangat setuju (46,88%).

3. Variabel Motivasi

Tabel 4.7

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi

Motivasi										
Item	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0,00%	5	5,21%	61	63,54%	30	31,25%	96	100%
X1.2	0	0,00%	5	5,21%	64	66,67%	27	28,13%	96	100%
X1.3	0	0,00%	7	7,29%	50	52,08%	39	40,63%	96	100%
X1.4	0	0,00%	2	2,08%	57	59,38%	37	38,54%	96	100%
X1.5	0	0,00%	5	5,21%	58	60,42%	33	34,38%	96	100%
X1.6	1	1,04%	9	9,38%	53	55,21%	33	34,38%	96	100%
X1.7	0	0,00%	17	17,71%	57	59,38%	22	22,92%	96	100%
X1.8	1	1,04%	12	12,50%	51	53,13%	32	33,33%	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

Jadi hasil dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada item X3.1, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 61 responden setuju (63,54%), dan 30 responden sangat setuju (31,25%).
- b. Pada item X3.2, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 64 responden setuju (66,67%), dan 27 responden sangat setuju (28,13%).
- c. Pada item X3.3, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 7 responden tidak setuju (7,29%), 50 responden setuju (52,08%), dan 39 responden sangat setuju (40,63%).

- d. Pada item X3.4, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 2 responden tidak setuju (2,08%), 57 responden setuju (59,38%), dan 37 responden sangat setuju (38,54%).
- e. Pada item X3.5, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 5 responden tidak setuju (5,21%), 58 responden setuju (60,42%), dan 33 responden sangat setuju (34,38%).
- f. Pada item X3.6, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 9 responden tidak setuju (9,38%), 53 responden setuju (55,21%), dan 33 responden sangat setuju (34,38%).
- g. Pada item X3.7, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju (0,00%), 17 responden tidak setuju (17,71%), 57 responden setuju (59,38%), dan 22 responden sangat setuju (22,92%).
- h. Pada item X3.8, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju (1,04%), 12 responden tidak setuju (12,50%), 51 responden setuju (53,13%), dan 32 responden sangat setuju (33,33%).

4. Variabel Keputusan Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah

Tabel 4.8

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah

Keputusan Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah										
Item	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	0	0,00%	2	2,08%	42	43,75%	52	54,17%	96	100%
Y1.2	0	0,00%	4	4,17%	56	58,33%	36	37,50%	96	100%
Y1.3	0	0,00%	0	0,00%	48	50,00%	48	50,00%	96	100%

Y1.4	0	0,00%	4	4,17%	56	58,33%	36	37,50%	96	100%
Y1.5	1	1,04%	6	6,25%	54	56,25%	35	36,46%	96	100%
Y1.6	0	0,00%	2	2,08%	44	45,83%	50	52,08%	96	100%
Y1.7	0	0,00%	11	11,46%	44	45,83%	41	42,71%	96	100%

Sumber. Data kuesioner 2025

Jadi hasil dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada item Y.1, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,08%) tidak setuju, 42 responden (43,75%) setuju, dan 52 responden (54,17%) sangat setuju.
- b. Pada item Y.2, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (4,17%) tidak setuju, 56 responden (58,33%) setuju, dan 36 responden (37,50%) sangat setuju.
- c. Pada item Y.3, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 0 responden (0,00%) tidak setuju, 48 responden (50,00%) setuju, dan 48 responden (50,00%) sangat setuju.
- d. Pada item Y.4, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (4,17%) tidak setuju, 56 responden (58,33%) setuju, dan 36 responden (37,50%) sangat setuju.
- e. Pada item Y.5, sebanyak 1 responden (1,04%) menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (6,25%) tidak setuju, 54 responden (56,25%) setuju, dan 35 responden (36,46%) sangat setuju.
- f. Pada item Y.6, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,08%) tidak setuju, 44 responden (45,83%) setuju, dan 50 responden (52,08%) sangat setuju.

g. Pada item Y.7, sebanyak 0 responden (0,00%) menjawab sangat tidak setuju, 11 responden (11,46%) tidak setuju, 44 responden (45,83%) setuju, dan 41 responden (42,71%) sangat setuju.

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, penulis membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dengan $n = 96$, sehingga diperoleh $df = 96 - 2 = 94$. Berdasarkan tabel r nilai kritik pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh r tabel sebesar 0.2006.

Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,200) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kondisi Keuangan (X1)	X1.1	0,685	0,200	Valid
	X1.2	0,632	0,200	Valid
	X1.3	0,716	0,200	Valid
	X1.4	0,527	0,200	Valid
	X1.5	0,676	0,200	Valid
	X1.6	0,603	0,200	Valid
	X1.7	0,524	0,200	Valid
	X1.8	0,800	0,200	Valid

Pengetahuan (X2)	X2.1	0,420	0,200	Valid
	X2.2	0,619	0,200	Valid
	X2.3	0,545	0,200	Valid
	X2.4	0,545	0,200	Valid
	X2.5	0,782	0,200	Valid
	X2.6	0,809	0,200	Valid
	X2.7	0,735	0,200	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,637	0,200	Valid
	X3.2	0,665	0,200	Valid
	X3.3	0,805	0,200	Valid
	X3.4	0,613	0,200	Valid
	X3.5	0,651	0,200	Valid
	X3.6	0,778	0,200	Valid
	X3.7	0,722	0,200	Valid
	X3.8	0,740	0,200	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,817	0,200	Valid
	Y.2	0,661	0,200	Valid
	Y.3	0,676	0,200	Valid
	Y.4	0,726	0,200	Valid
	Y.5	0,724	0,200	Valid
	Y.6	0,693	0,200	Valid
	Y.7	0,766	0,200	Valid

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,200), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen dalam penelitian ini adalah valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi internal dari instrumen penelitian, guna memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur suatu konstruk atau variabel tertentu. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha.

Menurut standar yang umum digunakan, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai alpha yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi antar item dalam instrumen tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Minimal Cronbach's alpha	Nilai Cronbach's alpha	Keterangan
1	Kondisi Keuangan (X1)	> 0,60	0,803	Reliabel
2	Pengetahuan (X2)	> 0,60	0,768	Reliabel
3	Motivasi (X3)	> 0,60	0,854	Reliabel
4	Keputusan Investasi	> 0,60	0,846	Reliabel

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi

batas minimum yang telah ditetapkan, yaitu 0,60. Variabel Kondisi Keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,803, variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0,768, variabel Motivasi (X3) sebesar 0,854, dan variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,846. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk proses pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam penelitian ini menyebar secara normal. Hal ini penting karena dalam analisis regresi, data yang normal menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yang membandingkan data dengan distribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	2.27034663
	Positive	
	Negative	.067
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067
		-.048

	.067
	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 , maka data residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana terjadi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi, yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak akurat. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kondisi Keuangan	.586	1.706
	Pengetahuan	.493	2.029
	Motivasi	.511	1.958

Dependent Variabel : Keputusan investasi di pasar Modan Syariah

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai sebagai berikut

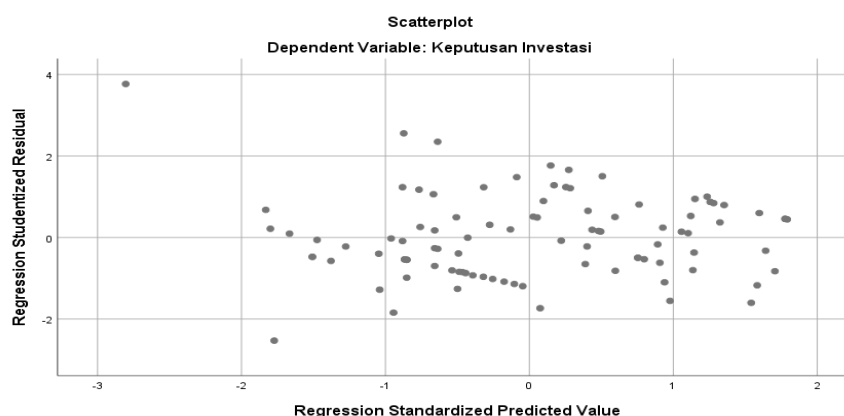
- a. Untuk variabel Kondisi Keuangan, nilai Tolerance = 0,586 > 0,10 dan nilai VIF = 1,706 < 10. Artinya, variabel ini tidak mengalami multikolinearita.
- b. Untuk variabel Pengetahuan, nilai Tolerance = 0,493 > 0,10 dan VIF = 2,029 < 10. Meskipun tolerance-nya lebih rendah dari dua variabel lainnya, masih tidak terdapat multikolinearitas.
- c. Untuk variabel Motivasi, nilai Tolerance = 0,511 > 0,10 dan VIF = 1,958 < 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian (penyebaran) residual dalam model regresi. Jika varian residual tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas, yang

dapat menyebabkan hasil regresi tidak akurat. Berikut gambar yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen). Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.079	2.157		3.746	.000
	Kondisi Keuangan	-.026	.087	-.032	-.302	.764
	Pengetahuan	.349	.119	.341	2.931	.004
	Motivasi	.312	.099	.362	3.161	.002

a. Keputusan investasi

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan Investasi)

A = Konstanta (nilai dasar Y saat X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$)

b_1 , b_2 , b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1 = Kondisi Keuangan

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Motivasi

Hasil Regresi Berdasarkan Data:

$$Y = 8,079 - 0,026X_1 + 0,349X_2 + 0,312X_3$$

Atau jika dijadikan dalam bentuk persentase koefisien:

$$Y = 8,079 - 2,6\%X_1 + 34,9\%X_2 + 31,2\%X_3$$

1. Konstanta (a):

Nilai konstanta sebesar 8,079 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas (kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi) tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka keputusan investasi tetap berada pada tingkat dasar sebesar 8,079.

2. Kondisi Keuangan (X1):

Koefisien regresi sebesar -2,6% menunjukkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Artinya, ketika kondisi keuangan seseorang meningkat, keputusan investasi justru menurun sebesar 2,6%. Ini bisa terjadi jika individu merasa aman secara finansial dan lebih berhati-hati dalam mengambil risiko investasi.

3. Pengetahuan (X2):

Koefisien sebesar 34,9% menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin besar peluang mereka untuk berinvestasi karena pemahaman terhadap risiko dan potensi keuntungan lebih baik.

4. Motivasi (X3):

Koefisien sebesar 31,2% juga menunjukkan pengaruh positif. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang, semakin

besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi, yaitu meningkat sebesar 31,2%.

5. Variabel Paling Dominan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah adalah motivasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien beta standar (*standardized coefficients beta*) sebesar 0,362 dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan variabel pengetahuan yang memiliki koefisien beta standar sebesar 0,341 dengan signifikansi 0,004, serta variabel kondisi keuangan yang memiliki koefisien beta standar sebesar -0,032 dengan signifikansi 0,764.

Penentuan variabel dominan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai koefisien beta standar karena nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam satuan yang telah distandarkan, sehingga dapat dibandingkan secara langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

D. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara terpisah terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden sebanyak 96 orang. Maka derajat kebebasan (df) diperoleh dari:

$$df = n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 96$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.986. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.079	2.157		3.746	.000
	Kondisi Keuangan	-.026	.087	-.032	-.302	.764
	Pengetahuan	.349	.119	.341	2.931	.004
	Motivasi	.312	.099	.362	3.161	.002

a. Keputusan investasi

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa variabel kondisi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $-0,302$, sedangkan t tabel adalah $1,986$ ($-0,302 < 1,986$), dan nilai signifikansi sebesar $0,764 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengetahuan

Variabel pengetahuan memiliki nilai t hitung sebesar $2,854$, lebih besar dari t tabel $1,986$ ($2,931 > 1,986$), dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Motivasi

Variabel motivasi memiliki nilai t hitung sebesar $3,161$, lebih besar dari t tabel $1,986$ ($3,161 > 1,986$), dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil uji t secara parsial, diketahui bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan kondisi keuangan tidak berpengaruh. Pengetahuan berpengaruh karena mahasiswa yang memahami pasar modal syariah cenderung lebih percaya diri dan rasional

dalam mengambil keputusan. Motivasi juga berpengaruh karena dorongan untuk mandiri secara finansial dan mencapai tujuan keuangan mendorong mahasiswa lebih aktif dan berani mengambil risiko.

Sementara itu, kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan karena sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada orang tua atau beasiswa. Namun, meskipun secara finansial terbatas, jika motivasi yang dimiliki tinggi, mahasiswa tetap terdorong untuk berinvestasi, misalnya dengan memanfaatkan platform digital yang memungkinkan investasi dengan modal kecil.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi, kondisi keuangan, dan pengetahuan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Suare	df	Mean Suare	F	Sig.
1	Regression	306.731	3	102.244	19.210	.000 ^b
	Residual	489.675	96	5.323		
	Total	796.406	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kondisi Keuangan, Pengetahuan

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan Tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 19.210 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ketiga variabel independen yaitu kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan juga perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang dan jumlah variabel independen sebanyak 3, maka:

- a. df_1 (derajat bebas regresi) = 3
- b. df_2 (derajat bebas residual) = $96 - 3 - 1 = 96$

Berdasarkan tabel distribusi F pada tingkat signifikansi 0,05, diketahui bahwa nilai F tabel adalah sekitar 2,70. Karena F hitung (19.210) lebih besar dari F tabel (2,70), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel independen yaitu kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi di pasar modal syariah..

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat

dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Dalam konteks penelitian ini, uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi dapat menjelaskan variasi dari variabel keputusan investasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.365	2.307

a. Predictors: (Constant), Kondisi Keuangan, Pengetahuan, Motivasi

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa 38,5% variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi. Sementara sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,365 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap kuat dan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan relevan.

E. Pembahasan

1. Analisis Secara Parsial

a. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian hipotesis variabel kondisi keuangan (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,302 < t \text{ tabel } 1,986$ dengan $\text{sig } 0,764 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, namun memiliki arah hubungan yang negatif. Hal ini menjelaskan bahwa, Banyak mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap atau independen secara finansial. jadi, keputusan investasi tidak bergantung pada kondisi keuangan pribadi, melainkan pada dana dari orang tua atau beasiswa. Artinya, Sebagian besar mahasiswa masih bergantung secara finansial pada orang tua atau beasiswa sehingga kondisi keuangan bukan menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang di temukan oleh Ishak *et al.*, (2024) Hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa Sebagian besar mahasiswa masih bergantung secara finansial pada orang tua, sehingga kondisi keuangan pribadi bukan menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan (X₂), diperoleh nilai t hitung sebesar $2,931 > t \text{ tabel } 1,986$ dengan sig $0,004 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Awwalu & Hakim, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Tingkat pengetahuan yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih memahami risiko, manfaat, dan mekanisme investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pengetahuan berpengaruh karena investasi bukanlah hal yang bisa dilakukan tanpa pemahaman. Mahasiswa yang paham tentang pasar modal syariah akan tahu bagaimana cara kerja investasi, apa saja risikonya, bagaimana memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan bagaimana cara mendapatkan keuntungan. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa tidak akan takut untuk mulai berinvestasi karena mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan, mereka cenderung ragu, takut rugi, atau hanya ikut-ikutan tanpa memahami risikonya. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting

dalam membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang tepat dan bijak.

c. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian hipotesis variabel motivasi (X3), diperoleh nilai t hitung sebesar $3,161 > t$ tabel $1,986$ dengan $\text{sig } 0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anindya, (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki dorongan internal seperti keinginan mendapatkan keuntungan, mandiri secara finansial, serta kepercayaan diri dalam mengambil risiko, akan lebih terdorong untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Motivasi sangat penting karena menjadi alasan utama seseorang mau memulai investasi. Walaupun seseorang punya pengetahuan atau uang yang cukup, jika tidak ada dorongan dari dalam dirinya, maka belum tentu dia akan berinvestasi. Contohnya, mahasiswa yang termotivasi untuk mencapai kebebasan finansial atau ingin memiliki penghasilan tambahan sejak dini, akan lebih semangat mencari informasi, belajar, dan akhirnya benar-benar berinvestasi. Jadi, motivasi mendorong seseorang untuk mengambil tindakan nyata,

bukan hanya sekadar tahu atau mampu. Inilah mengapa motivasi menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

d. Variabel paling dominan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini terlihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,362 dan nilai signifikansi 0,002 yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dibandingkan dengan pengetahuan yang juga berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien 0,349 dan signifikansi 0,004, pengaruh motivasi sedikit lebih besar karena nilai beta-nya lebih tinggi. Sementara itu, kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien -0,026 dan signifikansi 0,764.

Penentuan variabel yang paling dominan dilihat dari nilai koefisien beta karena angka ini menunjukkan seberapa besar kontribusi nyata suatu variabel terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin besar nilai koefisien beta, semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan pentingnya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mendorong mereka menjadi investor yang aktif dan sadar akan risiko.

2. Analisis Secara Simultan

a. Pengaruh Kondisi Keuangan, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa variabel kondisi keuangan (X1), pengetahuan (X2), dan motivasi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y) di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $19.210 > F \text{ tabel } 2,70$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel independen yaitu kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadon, (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pendekatan analisis regresi berganda dan objek kajian mahasiswa yang dianggap sebagai investor atau calon investor di pasar modal berbasis syariah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,385. Artinya, 38,5% keputusan investasi mahasiswa

dapat dijelaskan oleh variabel kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi. Sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,365 menunjukkan bahwa model tetap stabil meskipun disesuaikan dengan jumlah variabel. Ini berarti model regresi yang digunakan sudah cukup baik untuk menjelaskan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.